

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu perusahaan, aktivitas keuangan perusahaan saling terintegrasi untuk mencapai tingkat profitabilitas yang menjadi target perusahaan. Aktivitas tersebut terkait penggunaan dana (keputusan investasi), memperoleh dana, (kebijakan pendanaan), maupun juga pembagian laba (kebijakan deviden). Keputusan investasi mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan aktiva tetap, sedangkan keputusan pendanaan dan kebijakan deviden tercantum dalam sisi pasiva perusahaan. Menurut Sunyoto, Danang (2015), disebut struktur modal jika hanya memperhatikan dana yang tertanam dalam jangka waktu yang lama, dan disebut struktur model finansial jika yang diperhatikan dana jangka panjang dan juga dana jangka pendek.

Dalam era digital saat ini kemudahan bagi publik baik investor maupun kreditor dalam mengakses informasi laporan keuangan, misalkan informasi perusahaan terkait profitabilitas perusahaan. Investor maupun calon investor sebelum menanamkan modalnya, tentu memerlukan pertimbangan yang tepat agar, dan diinvestasikan pada perusahaan yang tepat. Apalagi melihat kondisi perekonomian yang tidak stabil dewasa ini, dimana keadaan cepat sekali berubah dikarenakan pengaruh banyak faktor dan situasi. Untuk itu manager keuangan sebagai pihak yang mengambil keputusan krusial perusahaan baik itu dalam hal pendanaan, investasi, perlu pengambilan keputusan yang bijak untuk

keberlangsungan hidup perusahaan dalam menghasilkan profit maupun keuntungan.

Analisis rasio merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Dalam penelitian ini ada 3 Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas. Rasio Likuiditas diukur dengan menggunakan Rumus Rasio Lancar (Current Ratio) karena angka rasio lancar yang rendah memperlihatkan likuiditas perusahaan yang kurang baik. Sebaliknya, angka rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya pengelolaan harta yang kurang atau tidak efisien misalnya jumlah persediaan yang berlebihan. Rasio Leverage diukur dengan menggunakan Rumus Debt To Asset Ratio atau Debt Ratio (DAR) karena memberikan informasi penting tentang kesehatan keuangan perusahaan, tingkat resiko dan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Rasio Profitabilitas diukur menggunakan Rumus Gross Profit Margin (GPM) karena memberikan gambaran yang jelas tentang efisiensi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan. Gross Profit Margin membantu menilai apakah perusahaan dapat mengendalikan biaya produksi dan menetapkan harga jual yang tepat. Menurut Kasmir (2010), current ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Sedangkan untuk mengukur aspek leverage perusahaan maka diwakili dengan *Debt To Asset Ratio* (DAR). Leverage adalah alat untuk mengukur sampai seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang.

Masalah penelitian ini adalah Profitabilitas yang merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Namun, profitabilitas suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor keuangan, diantaranya adalah likuiditas dan leverage. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang sangat rendah beresiko mengalami kesulitan keuangan, sedangkan likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan penggunaan aset yang sangat efisien. Tingkat leverage yang tinggi dapat meningkatkan resiko keuangan, namun juga berpotensi meningkatkan profitabilitas jika dana tersebut digunakan secara produktif.

PT. Telkom Indonesia, Tbk (persero) yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah suatu Badan Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang jasa Telekomunikasi dan penyedia jaringan internet terbesar di Indonesia, menyediakan sarana dan jasa layanan telekomunikasi dan informasi kepada masyarakat luas sampai ke pelosok daerah diseluruh kawasan Indonesia. Oleh karena itu, menarik untuk diteliti bagaimana likuiditas dan leverage perusahaan ini berpengaruh terhadap tingkat profitabilitasnya. Berikut ini adalah gambaran umum Laporan keuangan Laba Rugi, Laporan keuangan Neraca dan Laporan keuangan Arus Kas pada PT Telkom Indonesia (persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.

**Gambaran Umum Laporan Keuangan Laba Rugi Pada PT Telkom
Indonesia (persero), Tbk Periode 2020-2024**

Sumber: Laporan Keuangan PT Telkom Indonesia, Tbk

Tahun	Laba Bersih	Perubahan (Rp)	Presentase (%)
2020	28.890.000.000.000	-	-
2021	33.948.000.000.000	5.058.000.000.000	17,51
2022	27.680.000.000.000	6.268.000.000.000	18,47
2023	24.427.000.000.000	3.253.000.000.000	11,75
2024	23.611.000.000.000	816.000.000.000	3,34

Berdasarkan tabel 1 diatas pada data laba rugi PT Telkom Indonesia Tbk

Periode 2020-2024, terlihat adanya fluktuasi dengan puncak laba di tahun 2021.

Setelah itu, terjadi penurunan laba secara bertahap hingga tahun 2024. Penurunan terbesar terjadi pada tahun 2022 Tren ini perlu diperhatikan untuk evaluasi kinerja dan perencanaan strategis perusahaan untuk mengetahui faktor penyebab penurunan tersebut dan menentukan langkah strategis untuk dilakukan perbaikan.

Tabel 2.
Gambaran Umum Laporan Keuangan Neraca Pada PT Telkom
Indonesia (persero), Tbk Periode 2020-2024

Tahun	Aset Lancar	Aset Tetap	Utang Lancar	Utang Tidak Lancar	Ekuitas
2020	78.349.000.000.000	168.594.000.000.000	59.641.000.000.000	66.413.000.000.000	120.889.000.000.000
2021	85.787.000.000.000	179.952.000.000.000	61.958.000.000.000	67.508.000.000.000	136.273.000.000.000
2022	91.818.000.000.000	195.646.000.000.000	60.599.000.000.000	73.297.000.000.000	153.568.000.000.000
2023	93.331.000.000.000	201.227.000.000.000	62.353.000.000.000	74.504.000.000.000	157.701.000.000.000
2024	96.831.000.000.000	202.844.000.000.000	62.129.000.000.000	75.056.000.000.000	162.490.000.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT Telkom Indonesia, Tbk

Berdasarkan tabel 2 di atas pada data neraca PT Telkom Indonesia Tbk periode 2020-2024, Aset Lancar terjadi peningkatan dari Rp 96,831 triliun (2024), menunjukkan peningkatan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Aset Tetap terjadi peningkatan dari Rp 168.594 triliun (2020) menjadi Rp 202,844 triliun (2024), mengindikasikan investasi dalam aset jangka panjang seperti infrastruktur dan peralatan. Utang Lancar cenderung stabil di kisaran Rp 59 triliun – Rp 62 triliun selama periode 2020-2024, menunjukkan pengelolaan utang jangka pendek konsisten. Utang Tidak Lancar terjadi peningkatan dari Rp 66.413 triliun (2020) menjadi Rp 75.056 triliun (2024), mengindikasikan adanya peningkatan pinjaman atau kewajiban jangka panjang. Ekuitas terjadi peningkatan dari Rp 120.889 triliun (2020) menjadi Rp

162.490 triliun (2024), menunjukkan peningkatan modal yang dimiliki perusahaan.

Tabel 3.
Gambaran Umum Laporan Keuangan Laporan Arus Kas Pada PT Telkom
Indonesia (persero), Tbk periode 2020-2024

Tahun	Arus Kas kegiatan Operasi (Rp)	Arus Kas Kegiatan Investasi (Rp)	Arus Kas Kegiatan Pendanaan (Rp)
2020	29.455.000.000.000	11.732.000.000.000	19.529.000.000.000
2021	32.211.000.000.000	16.498.000.000.000	17.779.000.000.000
2022	36.062.000.000.000	15.185.000.000.000	22.659.000.000.000
2023	35.237.000.000.000	16.108.000.000.000	18.607.000.000.000
2024	42.465.000.000.000	14.696.000.000.000	28.530.000.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT Telkom Indonesia, Tbk

Berdasarkan tabel 3 diatas pada data Laporan Arus Kas Pt Telkom Indonesia Tbk periode 2020-2024, secara keseluruhan. PT Telkom Indonesia (persero),Tbk menunjukkan bahwa kinerja arus kas yang sehat selama periode 2020-2024. Perusahaan mampu menghasilkan arus kas operasi yang kuat, melakukan investasi yang berkelanjutan, dan mengelola struktur modalnya dengan baik. Meskipun terdapat fluktuasi kas bersih dari tahun ke tahun, perusahaan tetap mampu menjaga likuiditas yang memadai.

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya:

Penelitian yang dilakukan oleh Afriza Thomas Jurnal Financial 2016 yang berjudul “ Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada PT.Ace Hardware Indonesia Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil uji F likuiditas dan leverage secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas,Dan hasil uji t diperoleh bahwa likuiditas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan Hery Pandapotan Silitonga Jurnal Financial,2017 yang berjudul “ Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap *profitabilitas* pada perusahaan PT Japfa Comfeed Indonesia ,Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil uji f mempengaruhi profitabilitas artinya likuiditas dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara simultan dan uji t diperoleh bahwa likuiditas tidak signifikan terhadap profitabilitas dan demikian dapat disimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Meskipun membahas rasio yang sama yakni terkait rasio profitabilitas,leverage dan likuiditas untuk penelitian, akan tetapi objek penelitian dan periode tahun yang akan diteliti, serta variabel yang ditentukan juga berbeda. Sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis **“PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT.TELKOM INDONESIA (PERSERO), TBK”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan perumusan latar belakang diatas,maka dapat disimpulkan rumusan masalah Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada PT.Telkom Indonesia (Persero),Tbk.

1.3 Persoalan Penelitian

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Telkom Indonesia (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Telkom Indonesia (Persero),Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas PT Telkom Indonesia (persero),Tbk
2. Untuk mengetahui Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas PT. Telkom

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Akademik

Sebagai referensi dan sumber data bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas pada PT. Telkom Indonesia (persero),Tbk

b. Bagi Praktis

Sebagai referensi praktisi di industri telkom dan dapat memberikan nilai tambah berupa wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas pada PT. Telkom Indonesia (persero),Tb